Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan
Vol. 1 No. 1 Maret 2024
e-ISSN : 3046-9414; p-ISSN : 3046-8736, Hal 145-157
DOI : https://doi.org/10.61132/keat.v1i3.431
Available Online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/KEAT

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi JSmart (Studi Kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Mojokerto)

Saputri Dwi Fitriani[1*], Nur Ainiyah[2], Nurdiana Fitri Isnaini[3]
[1, 2, 3]Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia
saputridwifitriani130102@gmail.com [1*]

Alamat: Jl. Raya Jabon No. KM.0, 7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364
Korespondensi penulis: saputridwifitriani130102@gmail.com

Abstract. *Accounting information systems are very important for companies because they can simplify operational activities and reduce uncertainty in decision making. This research aims to determine the use of the Jsmart application in the accounting information system at PDAM Mojokerto City. This research uses primary and secondary data with qualitative descriptive methods through observation, interviews and documentation. The research results show that the JSmart application used by PDAM Kota Mojokerto significantly increases accuracy, efficiency and transparency in calculating and determining billing costs. The application automates cost calculations, reduces manual errors and speeds up processes, thereby supporting strategic decision making and increasing customer satisfaction. JSmart has also proven effective in presenting accurate financial information and facilitating financial data analysis.*

Kewords *: Accounting Information System, Jsmart, PDAM.*

Abstrak. Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan karena dapat mempermudah kegiatan operasional dan mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi *Jsmart* dalam sistem informasi akuntansi di PDAM Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dengan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *JSmart* yang digunakan oleh PDAM Kota Mojokerto secara signifikan meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam perhitungan dan penentuan biaya tagihan. Aplikasi ini mengotomatisasi perhitungan biaya, mengurangi kesalahan manual, dan mempercepat proses, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan kepuasan pelanggan. *JSmart* juga terbukti efektif dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat dan memudahkan analisis data keuangan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, *Jsmart*, PDAM.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan serta persaingan globalisasi dalam persaingan bisnis semakin berkembang pesat. Suatu perusahaan atau organisasi diharuskan memiliki sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah salah satu sumber informasi keuangan yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak di suatu perusahaan, baik dari pihak eksternal maupun internal. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi sangat penting bagi setiap perusahaan karena dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan operasionalnya, serta membantu dan mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan di berbagai aktivitas usaha. Peningkatan teknologi berbasis komputer juga mengubah proses data akuntansi yang sebelumnya di input secara manual menggunakan pembukuan menjadi otomatis di sistem

Received: Juli 20, 2024; Revised: Agustus 06, 2024; Accepted: Agustus 20, 2024; Online available: Agustus 22, 2024

komputer. Karena saat ini, pengelolaan secara manual sudah tidak efektif lagi dan tidak dapat memenuhi kebutuhan layanan serta pelaporan dalam dunia usaha (Rizky Amalia et al., 2023).

Keberhasilan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan terletak pada tiga faktor utama yaitu efektivitas implementasi, kemudahan penggunaan, dan pemanfaatan teknologi yang tepat. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik harus mampu meningkatkan kinerja individu dan organisasi, serta memberikan pengalaman yang nyaman bagi pengguna, sehingga sistem tersebut dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sopian, 2018) menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu pemanfaatan dan penerapan sistem informasi akuntansi secara bersamaan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Ketika karyawan dapat memanfaatkan teknologi sistem informasi akuntansi dengan baik serta menyesuaikan diri dan memahami sistem yang digunakan, hal tersebut akan berdampak positif signifikan pada kinerja mereka. Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan secara konsisten juga menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan sistem tersebut, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja karyawan di perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk mempermudah karyawan dalam mengolah dan mengakses data, serta memfasilitasi penyelesaian tugas mereka, berpotensi meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berfokus pada distribusi air bersih untuk kebutuhan masyarakat. Air sebagai kebutuhan dasar manusia, sangat penting dalam setiap aktivitas kehidupan. Ketersediaan air bersih yang cukup dan berkualitas merupakan kebutuhan dasar setiap orang dan menjadi tanggung jawab pemerintah untuk menjaminnya. Di Indonesia, pemerintah telah mendirikan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di setiap provinsi, kabupaten, dan kota, termasuk Kota Mojokerto, untuk memastikan akses air bersih bagi seluruh masyarakat.

Pada kenyataannya, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kota Mojokerto masih menghadapi beberapa masalah dalam sistem informasi akuntansi untuk penerimaan biaya tagihan. Masalah-masalah tersebut antara lain, masih terdapat pelanggan yang telat membayar tagihan. Selain itu sistem informasi akuntansi ini juga bergantung pada jaringan yang mana terkadang mengalami *error* pada aplikasi yang digunakan, sehingga dapat mengganggu kerja sistem pada PDAM.

Beberapa penelitian terdahulu menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbeda, seperti Semi-konvensional *microsoft excel*, *Dealer Information System* (DIS), *Software Microsoft Access* 2019, SisKA (Sistem Komputer Akuntansi) atau bahkan sistem

yang dirancang sendiri oleh organisasi. Sedangkan di dalam sistem informasi akuntansi di Perusahaan Daerah Air Minum belum pernah mencakup penggunaan aplikasi *JSmart*. Sehingga, terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan dalam literatur terdahulu yang belum mengeksplorasi potensi inovatif dari aplikasi *JSmart* dalam hal ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah pengetahuan tersebut dengan menyajikan analisis mendalam tentang bagaimana penerapan aplikasi *JSmart* dan dapat menjadi pendekatan baru dalam efisiensi dan akurasi informasi keuangan di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Mojokerto.

Penelitian ini mencerminkan sebuah pendekatan baru dalam literatur akademis terkait sistem informasi akuntansi untuk penentuan biaya tagihan dengan memperkenalkan penggunaan aplikasi *JSmart*. Dalam hal ini, aplikasi *JSmart* dianggap sebagai inovasi yang belum pernah dieksplorasi sebelumnya dalam penelitian sejenis.

Berdasarkan latar belakang, fenomena, dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi *Jsmart* (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Mojokerto)".

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Grand theory yang mendasari pada penelitian ini yaitu *Technology Acceptance Model (TAM).* Menurut (Wicaksono, 2022) *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. Diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 dalam tesis doktoralnya, "*A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems*", TAM dirancang untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi baru, seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan kerangka kerja yang sederhana namun efektif dalam memprediksi penerimaan teknologi oleh pengguna. TAM membantu mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi, sehingga organisasi dapat merancang teknologi yang lebih mudah digunakan, lebih bermanfaat, dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam pengembangan perangkat lunak, TAM berguna untuk memastikan perangkat lunak diterima dengan baik oleh pengguna dan dapat mendukung mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. TAM menyatakan bahwa

adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Gelinas, U., Dull, R. B. & Wheeler, 2012) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait keuangan dalam kegiatan bisnis. Menurut (Krismiaji, 2010) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berperan penting dalam memproses transaksi dan data untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan bisnis. Krismaji juga menekankan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer memungkinkan informasi yang dihasilkan menjadi lebih tepat, akurat, dan relevan dalam mendukung pengambilan keputusan.

Jenis - Jenis Biaya

Menurut (Santi Rahma Dewi, 2019) Jenis biaya dibagi menjadi 3, yaitu :

a. Biaya Tetap

Merupakan biaya yang totalnya tetap meskipun terjadi perubahan dalam aktivitas. Namun, dalam jangka panjang, biaya tetap dapat berubah menjadi biaya variabel karena beberapa biaya mungkin mengalami perubahan. Contohnya, dalam *overhead* pabrik termasuk biaya seperti sewa, asuransi, penyusutan, dan pajak properti. Jika aktivitas diperkirakan meningkat, manajemen akan menambah aset produksi, yang akan meningkatkan pengeluaran untuk seluruh item dalam *overhead* pabrik.

b. Biaya Variabel

Merupakan biaya yang totalnya meningkat atau menurun secara proporsional seiring dengan perubahan tingkat aktivitas. Contoh biaya variabel meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, perlengkapan, dan lain-lain. Biaya variabel mudah dikenali karena memiliki hubungan langsung dengan perubahan tingkat aktivitas.

c. Biaya Semi-variabel

Merupakan biaya yang memiliki karakteristik gabungan dari biaya tetap dan variabel. Contoh biaya semi-variabel meliputi biaya perlengkapan, pemeliharaan, air, listrik, bahan bakar, asuransi, sewa, pajak penghasilan, representasi, perjalanan, dan sebagainya.

Biaya Tagihan

Menurut (Nurfianto, 2020) biaya tagihan adalah kewajiban yang harus dibayar oleh pelanggan untuk barang atau jasa yang telah digunakan, sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Di dalam menentukan biaya tagihan pelanggan, harga pokok produksi (HPP) ini digunakan sebagai dasar perhitungan. HPP meliputi seluruh biaya langsung dan tidak langsung yang diperlukan untuk proses produksi, termasuk bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus untuk meneliti kondisi objek di PDAM Kota Mojokerto, yang berlokasi di JL. Pahlawan No. 40, Mergelo, Kranggan, Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto, Jawa Timur. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder dari dokumen terkait. Informan penelitian meliputi kepala bagian dan staf PDAM yang terkait dengan operasional dan penggunaan aplikasi *jsmart*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi. Keabsahan data pada penelitian ini melalui triangulasi sumber dan teknik. Data dianalisis dengan mereduksi, menyajikan dalam bentuk kategori atau diagram, dan menarik kesimpulan yang diverifikasi untuk memastikan validitas dan konsistensinya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Biaya Tagihan Menggunakan Aplikasi *Jsmart*

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan dari komponen-komponen, seperti sumber daya manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan prosedur yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan serta menghasilkan informasi yang relevan bagi para pengambil keputusan dalam organisasi. Sistem ini dirancang untuk mendukung fungsi-fungsi akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan pengendalian internal.

SIA membantu PDAM Kota Mojokerto untuk memastikan bahwa proses laporan keuangan mereka akurat dan dapat dipercaya, serta mematuhi regulasi yang berlaku. Dengan SIA yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan, dan mempercepat proses pelaporan. SIA juga memberikan kemampuan untuk analisis data yang lebih baik, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang

lebih tepat. Sistem informasi akuntansi yang terdapat di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Mojokerto terdiri dari 6 komponen, yaitu : *Hardware*, *Software*, Manusia, Prosedur, Data, Teknologi Jaringan Telekomunikasi.

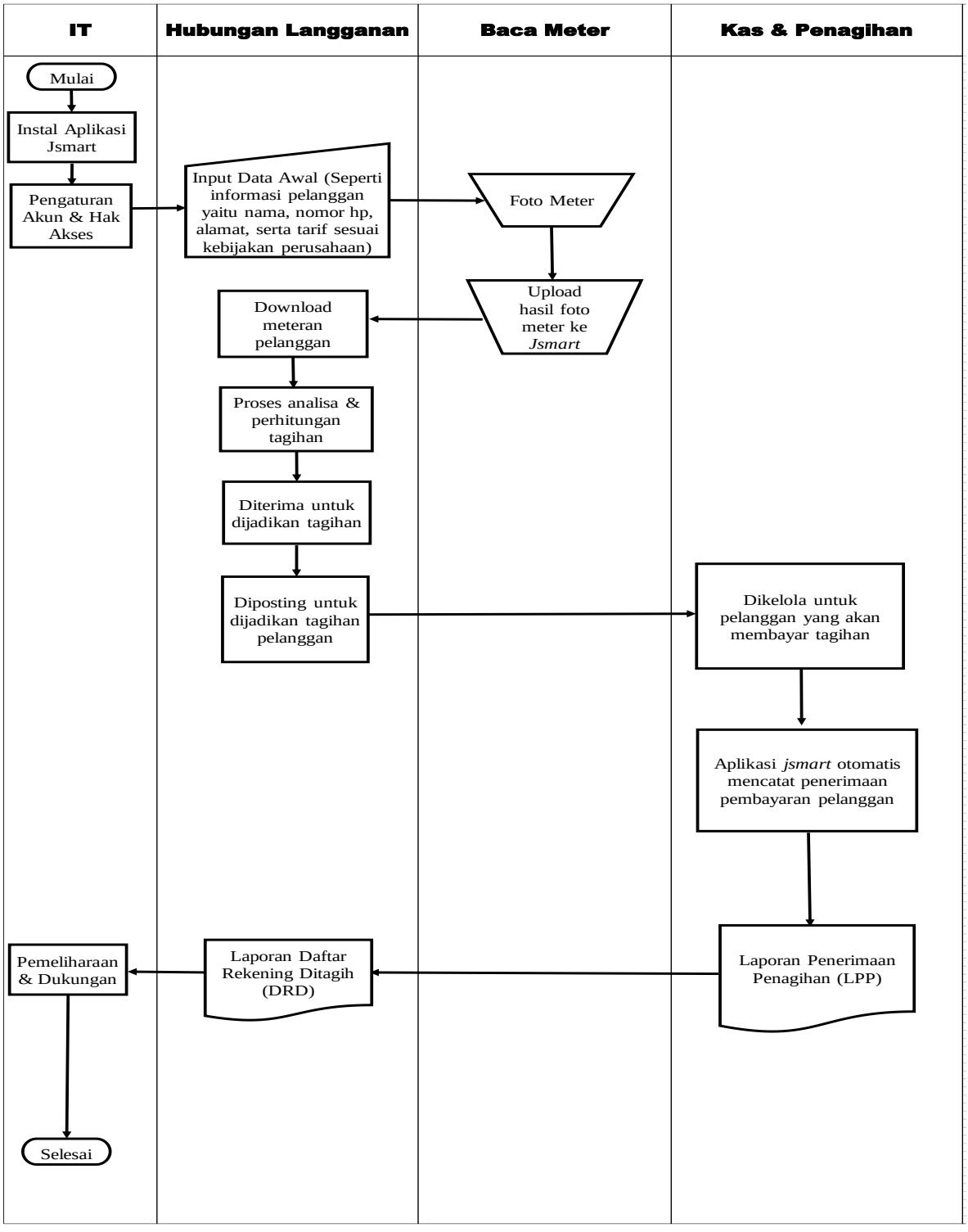
Lebih lanjut, hubungan dan keterkaitan antara analisis sistem informasi akuntansi penentuan biaya tagihan menggunakan aplikasi Jsmart dengan teori TAM yaitu dalam persepsi kegunaan/manfaat dan persepsi kemudahan pengguna. Dalam persepsi kegunaan/manfaat terbukti bahwa karyawan PDAM Kota Mojokerto sangat terbantu dalam melakukan tugas/kegiatan operasional perusahaan terkait dengan penentuan biaya tagihan pelanggan menggunakan aplikasi *Jsmart*. Selain itu juga aplikasi *jsmart* sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna terkait penentuan biaya tagihan. Kemampuan aplikasi *Jsmart* untuk memenuhi kebutuhan pengguna secara efisien, akurat, dan memberikan manfaat yang jelas.

Sedangkan dalam persepsi kemudahan penggunaan aplikasi *Jsmart* ini mudah untuk digunakan dalam pembayaran tagihan oleh pelanggan dan penentuan biaya tagihan pelanggan. Dimana dalam aplikasi ini memang dirancang agar pengguna cepat memahami dalam hal pengoperasiannya tanpa memerlukan pelatihan khusus, proses yang tidak rumit, fitur-fitur yang mudah dipahami, serta ketersediaan bantuan teknis dan sumberdaya yang diperlukan ketika terjadi kendala.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa PDAM Kota Mojokerto telah memanfaatkan aplikasi *JSmart* sebagai bagian dari implementasi Sistem Informasi Akuntansi mereka. Aplikasi *JSmart* merupakan solusi perangkat lunak yang dirancang untuk mengotomatisasi berbagai proses akuntansi dan keuangan di PDAM yaitu untuk perhitungan tagihan pelanggan. Pemanfaatan aplikasi ini membawa berbagai keuntungan dan peningkatan dalam operasional PDAM.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fachhhrezy & Sapitri Sundari, 2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi memiliki peran penting dalam pengelolaan pendapatan perusahaan secara akurat dan *real-time*. Dengan adanya sistem informasi, perusahaan dapat mencatat dan mengelola data pendapatan dengan lebih tepat waktu dan akurat, memastikan bahwa data yang diperoleh selalu terbaru dan relevan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, sistem informasi juga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional tetapi juga mendukung tata kelola perusahaan yang lebih baik dan transparan.

Adapun *flowchart* prosedur penggunaan *jsmart* yang digambarkan oleh penulis sebagai berikut :



Gambar 1 *Flowchart* Prosedur Penggunaan *Jsmart*

Analisis Sistem Perhitungan Biaya Tagihan Pelanggan PDAM Kota Mojokerto

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Mojokerto menggunakan sistem aplikasi *JSmart* untuk mengelola perhitungan biaya tagihan pelanggan. Aplikasi ini diadopsi untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam penagihan serta memberikan transparansi kepada pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses perhitungan biaya tagihan menggunakan *JSmart*, dengan fokus pada efektivitas dan efisiensi yang diperoleh.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan serta menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Menurut (Romney, M. B., Steinbart, 2009), SIA membantu dalam otomatisasi proses bisnis yang kompleks, termasuk penentuan biaya tagihan pelanggan, sehingga meningkatkan akurasi dan efisiensi.

Aplikasi *JSmart*, sebagai bagian dari SIA, dirancang untuk mengotomatisasi proses perhitungan biaya tagihan pelanggan berdasarkan data penggunaan yang diperoleh dari meteran air digital. Hal ini sejalan dengan teori otomasi proses bisnis yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dapat mengurangi kesalahan manual, mempercepat proses, dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Gelinas, U., Dull, R. B. & Wheeler, 2012).

Keterkaitan analisis sistem perhitungan biaya tagihan pelanggan dengan teori TAM adalah jika dilihat dari persepsi kegunaan/manfaat sejauh ini penggunaan aplikasi *Jsmar*t telah membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan efektif terkait penentuan biaya tangihan pelanggan. Selain itu, kemampuan sistem ini juga membantu dalam perhitungan biaya tagihan secara efisien, akurat, dan memberikan manfaat yang jelas dalam pengelolaan informasi keuangan. Sedangkan jika dari persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi perhitungan biaya tagihan menggunakan aplikasi *Jsmart* ini mudah digunakan oleh pengguna dan dapat membantu pengguna dalam melakukan tugas-tugas mereka.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dariana & Desriyanti, 2017) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi meningkatkan kemampuan perusahaan dalam analisis data keuangan. Dengan data yang lebih terstruktur dan mudah diakses, perusahaan dapat melakukan analisis tren, memprediksi arus kas, dan merencanakan anggaran dengan lebih akurat. Hal ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis.

Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi membantu dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan informasi tagihan yang lebih akurat dan transparan, pelanggan merasa lebih percaya dan puas dengan layanan yang

diberikan. Lebih lanjut, juga aplikasi *jsmart* ini memberi manfaat dalam kemudahan penentuan golongan sehingga minim salah tarif.

Analisis Manfaat Aplikasi *Jsmart* Dalam Mendukung Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Informasi Keuangan PDAM Kota Mojokerto

Aplikasi *JSMAR*T memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi keuangan di PDAM Kota Mojokerto. Dengan kemampuannya yang berbasis teknologi, aplikasi ini memberikan berbagai manfaat yang dapat mendukung proses pengelolaan informasi keuangan dengan lebih baik. Aplikasi *JSMART* memberikan manfaat besar dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi keuangan di PDAM Kota Mojokerto. Pertama, dengan fitur-fitur otomatisasi yang dimilikinya, aplikasi ini dapat mempercepat proses pengolahan data keuangan, mengurangi kesalahan input manual, dan meningkatkan akurasi informasi yang dihasilkan. Hal ini secara langsung berkontribusi pada efisiensi operasional PDAM dalam mengelola informasi keuangan secara lebih cepat dan tepat.

Selain itu, kemampuan yang dimiliki oleh aplikasi *JSMART* memungkinkan manajemen PDAM untuk mengakses informasi keuangan secara *real-time*, menganalisis tren keuangan, dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat dan terkini. Dengan demikian, penggunaan aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi proses, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan di tingkat manajerial. Dengan adanya integrasi antara aplikasi *JSMART* dan sistem informasi keuangan PDAM Kota Mojokerto, seluruh proses pengelolaan informasi keuangan dapat terhubung secara langsung dan terintegrasi. Hal ini memungkinkan berbagai departemen di PDAM untuk saling berbagi informasi secara efisien, mengurangi kesalahan informasi, dan meningkatkan kerjasama yang baik dengan sesama karyawan di dalam perusahaan. Sehingga, aplikasi *JSMART* tidak hanya memberikan manfaat dalam hal efisiensi operasional, tetapi juga meningkatkan efektivitas koordinasi dan komunikasi internal di PDAM.

Lebih lanjut teori *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki hubungan yang erat dengan analisis manfaat aplikasi *JSMART* dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi keuangan di PDAM. Jika dilihat dari persepsi kegunaan/manfaat dalam penggunaan aplikasi *JSMART*, aplikasi ini sudah diterapkan dengan baik oleh pengguna dan memiliki manfaat untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Sedangkan dari persepsi kemudahaan penggunaan aplikasi ini akan memberikan kemudahan serta pemahaman kepada pengguna dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Dalam hal ini, manajemen

PDAM juga dapat mengidentifikasi atau melakukan evaluasi tambahan untuk memastikan bahwa pengguna dapat memanfaatkan aplikasi ini secara optimal.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pandiangan et al., 2021) di PDAM Kota Pematangsiantar yang menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut memberikan manfaat signifikan dalam pengelolaan informasi keuangan, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan relevan. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan membantu perusahaan dalam mencatat, mengolah, dan melaporkan data keuangan dengan lebih efisien, yang berdampak pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Dariana & Desriyanti, 2017) di PDAM Cabang Bengkalis yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas dalam penyajian penerimaan biaya tagihan. Sistem ini meminimalisir kesalahan manusia dalam penghitungan dan pelaporan tagihan, Sehingga informasi yang disajikan lebih tepat waktu dan dapat dipercaya. Dampak positif dari penerapan sistem ini adalah peningkatan efisiensi operasional dan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Kedua penelitian tersebut mendukung argumen bahwa sistem informasi akuntansi yang baik dan terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas keuangan di perusahaan air minum daerah, serta memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mempermudah pengelolaan keuangan tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan strategis berdasarkan data yang akurat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa aplikasi *Jsmart* memberikan manfaat serupa dalam hal peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan informasi keuangan, meskipun masih terdapat tantangan yang dihadapi, seperti fluktuasi dalam penagihan akibat pembayaran yang terlambat dan ketergantungan pada jaringan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Mojokerto dalam membantu kegiatan operasional sehari-hari dalam penentuan biaya tagihan adalah aplikasi *Jsmart.* Sistem ini memberikan banyak keuntungan dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah dalam penentuan biaya tagihan dan

menghasilkan laporan yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan dengan akurat, efektif, dan efisien.

b. Aplikasi *JSmart* di PDAM Kota Mojokerto berhasil meningkatkan akurasi, efisiensi penagihan, dan transparansi kepada pelanggan. JSmart mengotomatisasi perhitungan biaya berdasarkan data meteran air digital, mengurangi kesalahan manual, dan mempercepat proses. Selain itu, *JSmart* memudahkan pengguna, meningkatkan analisis data keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan strategis, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan kepada PDAM Kota Mojokerto.

c. Aplikasi *Jsmart* ini dapat dikatakan baik, karena sistem yang digunakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Mojokerto sudah jelas, terstruktur, dan mudah untuk dipahami. Namun, perusahaan masih mengalami kendala dalam sistem informasi akuntansi penerimaan biaya penagihan. Kendala tersebut adalah perusahaan mengalami fluktuasi penerimaan biaya penagihan karena masih terdapat pelanggan yang menunggak dan terlambat membayar tagihan. Selain kendala tersebut, kendala lainnya yaitu bahwa sistem ini bergantung pada jaringan. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa terkadang mengalami kendala pada saat *log in* ke aplikasi *jsmart*.

Berdasarkan pemaparan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

a. Bagi perusahaan

1) PDAM Kota Mojokerto dapat mempertimbangkan dan mengembangakan fitur notifikasi untuk mengimplementasikan sistem notifikasi otomatis di dalam aplikasi *Jsmart* yang dapat mengirimkan pesan langsung ke pelanggan melalui WhatsApp atau media pesan lainnya. Dan perusahaan dapat memastikan bahwa notifikasi ini dapat diatur untuk dikirimkan beberapa hari sebelum jatuh tempo pembayaran, misalkan 3 hari sebelum jatuh tempo pembayaran. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan tingkat pembayaran tepat waktu dan mengurangi angka tunggakan.

2) PDAM Kota Mojokerto dapat memanfaatkan fitur kasir di menu *entry* data rekening bank pada aplikasi *JSmart* dengan mengintegrasikan sistem pembayaran otomatis. Langkah ini memungkinkan pelanggan mengirimkan nomor rekening mereka, sehingga pembayaran tagihan dapat dilakukan secara otomatis melalui debet rekening. Meskipun sekarang PDAM Kota Mojokerto sudah menjalin kerjasama dengan bank, pihak PDAM dapat memaksimalkan fitur kasir di *Jsmart* untuk mendukung pembayaran otomatis melalui debet rekening. Hal ini perlu dilakukan

sosialisasi kepada pelanggan untuk menjelaskan manfaat kemudahan membayar non-tunai selain membayar di bank bisa juga membayar non-tunai di PDAM Kota Mojokerto.

3) PDAM Kota Mojokerto dapat mempertimbangkan agar pelanggan juga dapat mengakses aplikasi jsmart. Jika saat ini di PDAM Kota Mojokerto terdapat pembatasan hak akses di setiap pengguna jsmart yaitu di bagian hublang dan kasir, maka perlu adanya hak akses untuk pelanggan juga agar pelanggan selalu up to date mengenai berbagai informasi yang ada di PDAM Kota Mojokerto. Seperti informasi perhitungan, informasi pembayaran, informasi ketika naik turunnya biaya tagihan (denda), dan informasi lainnya.
4) PDAM Kota Mojokerto dapat menggunakan monitoring jaringan dan mengembangkan offline mode untuk mengatasi permasalahan ketika terjadi kendala pada aplikasi jsmart karena jaringan tidak stabil. Dimana, alat monitoring ini berguna untuk mendeteksi dan memperbaiki masalah jaringan dengan cepat. Alat ini juga dapat memantau kinerja jaringan secara real time, mengidentifikasi potensi masalah seperti kecepatan koneksi yang lambat atau gangguan jaringan, serta memberikan peringatan dini sebelum masalah tersebut mempengaruhi kinerja aplikasi jsmart. Sedangkan untuk offline mode perlu dikembangkan di dalam aplikasi Jsmart, dimana pengguna masih dapat mengakses dan menggunakan aplikasi dengan fungsionalitas terbatas saat koneksi internet terputus atau tidak stabil. Mode ini memungkinkan pengguna untuk melakukan tugas-tugas tertentu, seperti memasukkan data atau mengakses informasi yang telah disimpan sebelumnya, dan menyingkronkan data tersebut ke server saat koneksi internet kembali stabil. Dengan adanya mode offline, kegiatan operasional PDAM tidak akan terganggu meskipun terjadi gangguan jaringan. Sehingga kegiatan operasional PDAM Kota Mojokerto tetap terjaga.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya
   1) Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi dan mengevaluasi beberapa aspek penting terkait pengembangan aplikasi *JSmart* di PDAM dengan fokus pada implementasi sistem notifikasi otomatis dalam aplikasi *Jsmart.*
   2) Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai pemanfaatan fitur kasir di JSmart untuk pembayaran otomatis melalui debet rekening. Meskipun PDAM telah bekerja sama dengan bank, penting untuk menilai bagaimana integrasi ini dapat ditingkatkan dan bagaimana sosialisasi kepada pelanggan dapat meningkatkan

adopsi fitur pembayaran non-tunai. Penelitian ini bisa mengukur dampak dari fitur ini terhadap efisiensi pembayaran dan kepuasan pelanggan.

3) Peneliti selanjutnya dapat mengevaluasi bagaimana manfaat memberikan akses langsung kepada pelanggan melalui aplikasi JSmart. Menilai bagaimana hak akses tambahan bagi pelanggan untuk melihat informasi perhitungan, pembayaran, dan perubahan biaya tagihan dapat meningkatkan transparansi, kepuasan pelanggan, serta apakah hal ini berkontribusi pada pengelolaan tagihan yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

Dariana, & Desriyanti, W. (2017). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis*.

Fachhhrezy, S. A., & Sapitri Sundari. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Penerimaan Kas Pada PT Socfindo Indonesia. *International Journal Of Cross Knowledge*, *1*, 138–141. https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6882

Gelinas, U., Dull, R. B. & Wheeler, P. R. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi* (9th ed., p. 19). Pembelajaran Cengage.

Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi* (Tiga). UPP STIM YKPN.

Nurfianto, H. (2020). Sistem Penerimaan Kas. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP*, 11–23.

Pandiangan, C., Purba, D. H. P., & Silalahi, M. P. (2021). *Pemakaian Air Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirtauli Kota Pematangsiantar*. *11*(3), 185–193. https://doi.org/10.46880/methoda.Vol11No3.pp185-193

Rizky Amalia, D., Romli, H., & Mutiara Kemala Ratu. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pt. Sriwijaya Container). *Keuangan Dan Auditing*, *4*(1), 68–82. http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka

Romney, M. B., Steinbart, P. J. (2009). *Accounting Information Systems* (p. 28). USA: Cengage Learning.

Santi Rahma Dewi, O. (2019). *Buku Ajar Akuntansi Biaya* (Cetakan Pertama). Umsida Press.

Sopian, S. M. & D. (2018). Pengaruh Pemanfaatan dan Penerapan Sistem Informasi Akutansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, *X*(1), 0.

Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March). https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254